

INTISARI

Deasy Lia octarini¹, Endang Susilowati, S.SiT², Isna Hudaya, S.SiT²

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) DI PONDOK PESANTREN SUNAN GIRI KECAMATAN ARGOMULYO SALATIGA

15 i + 54 hal + 4 tabel + 3 gambar + 11 lamp

Beberapa waktu yang lampau masalah remaja dengan alat reproduksinya kurang mendapat perhatian karena umur relatif muda, masih dalam tingkat pendidikan sehingga seolah-olah bebas dari kemungkinan menghadapi masalah penyulit dan penyakit yang berkaitan dengan alat reproduksinya. Masalah keputihan merupakan masalah yang sudah ada sejak lama, namun banyak wanita yang mengabaikannya karena tidak mengetahui tentang keputihannya tersebut. Keputihan sendiri dapat dibedakan dalam beberapa jenis diantaranya keputihan normal (fisiologis) dan keputihan abnormal (patologis).

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2011. Populasi adalah santri di pondok pesantren sunan giri kecamatan Argomulyo Salatiga berjumlah 77 orang, sedangkan sampel yang diambil adalah 33 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang dinilai yaitu tingkat pengetahuan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu responden terbanyak adalah pada remaja tengah usia 15-18 sebanyak 19 orang (58%). Responden berdasarkan pendidikan, didapatkan hasil sebagian besar responden mempunyai pendidikan lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 28 orang (85 %). Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus*) di pondok pesantren sunan giri kecamatan Argomulyo Salatiga adalah cukup yaitu sebanyak 20 orang (61%).

Kata Kunci: Karakteristik responden, tingkat pengetahuan remaja putri, keputihan.

Pustaka : 28 pustaka (2001 s/d 2011)

- 1) : Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan
- 2) : Pembimbing Prodi DIII Kebidanan

ABSTRAK

Deasy Lia octarini ¹, Endang Susilowati, S. SIT ², Isna Hudaya, S. SIT ²

LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE TEEN PRINCESS WHITENESS (FLOUR ALBUS) IN PONDOK PESANTREN SUNAN GIRI SUB ARGOMULYO SALATIGA

15 i + 54 p. + 4tables + 11 + 3 picture lamp

Some time ago the problem of youth with the tools get less attention because of their reproductive age is relatively young, still in the level of education so as to appear free of complications is likely to face problems and diseases related to reproductive tool. Whitish problem is a problem that has existed since a long time, but many women are ignoring because they do not know about these keputihannya. Whiteness itself can be divided into several types such as vaginal discharge normal (physiologic) and abnormal vaginal discharge (pathological).

This is a descriptive type of research conducted on July 2, 2011. Population are students at the boarding school districts Sunan giri Argomulyo Salatiga totaling 77 people, while the samples taken were 33 respondents taken using purposive sampling technique. Variables that assessed the level of knowledge. The collection of data by using questionnaires and data analysis using frequency distribution.

The results obtained by the majority of respondents are in the middle teens ages 15-18 were 19 people (58%). Respondents by education, showed most respondents have a graduate education of secondary school (SMP), which totaled 28 people (85%). The level of knowledge about the white girls (flour albus) in the boarding school districts Sunan giri Argomulyo Salatiga is quite as many as 20 people (61%).

Keywords: respondent characteristics, level of knowledge of young women, vaginal discharge.

References: 28 library (2001 s / d 2011)

1): Prodi DIII Midwifery Students

2): Prodi DIII Midwifery Mentors